

**KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN  
MENURUT PENAFSIRAN WAHBAH AZ-ZUHAILI DALAM  
KITAB *AL-TAFSÎR AL-MUNÎR FÎ AL-AQÎDAH WA AL-  
SYARÎ'AH WA AL-MANHAJ***

**SKRIPSI**

Oleh:

**RAISA MAHFUZHIA AUFA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2023**

**KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN  
MENURUT PENAFSIRAN WAHBAH AZ-ZUHAILI DALAM  
KITAB *AL-TAFSÎR AL-MUNÎR FÎ AL-AQÎDAH WA AL-  
SYARÎ'AH WA AL-MANHAJ***

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
(S. Ag)

**Oleh**

**Raisa Mahfuzhia Aufa**

**190103020012**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raisa Mahfuzhia Aufa  
NIM : 190103020012  
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 16 Mei 2001  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Kekerasan Seksual terhadap Perempuan Menurut Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dalam Kitab al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 13 Juli 2023

Yang membuat pernyataan.

  
Raisa Mahfuzhia Aufa

NIM. 190103020012

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN  
MENURUT PENAFSIRAN WAHBAH AZ-ZUHAILI DALAM  
KITAB *AL-TAFSĪR AL-MUNĪR FĪ AL-AQĪDAH WA AL-  
SYARĪ'AH WA AL-MANHAJ***

Disusun dan diajukan oleh:

**Raisa Mahfuzhia Aufa  
190103020012**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diujikan kepada Tim Penguji

Pembimbing



**Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag**  
NIP. 19730411 200212 1 002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir








**Riza Saputra, MA**  
NIP. 19891025 201903 1 016

PENGESAHAN SKRIPSI

KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN MENURUT  
PENAFSIRAN WAHBAH AZ-ZUHAILI DALAM KITAB *AL-TAFSĪR AL-*  
*MUNĪR FĪ AL-AQĪDAH WA AL-SYARĪ'AH WA AL-MANHAJ*

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Raisa Mahfuzhia Aufa**  
**NIM. 190103020012**  
Telah diajukan pada Tim Penguji  
Pada Hari Senin, Tanggal 31 Juli 2023

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. Saifuddin, M.A (Penguji 1)	2. 
3. Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag (Penguji 2)	3. 
4. Muhammad Sandi Rosyadi, M.A (Penguji 3)	4. 
5. M. Rijal, M. Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



## ABSTRAK

**Raisa Mahfuzhia Aufa, 190103020012**, *Kekerasan Seksual terhadap Perempuan Menurut Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab al-Tafsîr al-Munîr fî al-Aqîdah wa al-Syarî'ah wa al-Manhaj*, Pembimbing Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag. Pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** Kekerasan Seksual, Perempuan, Al-Qur'an, Penafsiran, Wahbah Az-Zuhaili, al-Tafsîr al-Munîr.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran Wahbah Az-Zuhaili mengenai ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan kekerasan seksual terhadap perempuan. Kekerasan seksual merupakan isu yang kompleks dan sering kali mendapat perhatian luas dalam berbagai konteks sosial dan agama. Studi ini fokus pada kitab al-Tafsir al-Munîr, karya monumental dari seorang ulama terkemuka, Wahbah Az-Zuhaili, yang telah memberikan sumbangan penting dalam pemahaman agama Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dan analisis terhadap kitab al-Tafsir al-Munîr. Penelitian ini mencakup pengumpulan data melalui tinjauan terhadap komentar Wahbah Az-Zuhaili mengenai ayat-ayat al-Qur'an yang relevan dengan kekerasan seksual terhadap perempuan. Hasil analisis menyoroti berbagai pandangan dan interpretasi Wahbah Az-Zuhaili mengenai isu ini, termasuk konteks sejarah dan kontemporer.

Wahbah Az-Zuhaili cenderung menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang kekerasan seksual sebagai larangan dan pelanggaran terhadap hak asasi perempuan. Penafsirannya mencerminkan upaya untuk mengaitkan nilai-nilai kesetaraan gender dan perlindungan terhadap perempuan dengan ajaran Islam. Namun, terdapat pula beberapa ayat yang memerlukan interpretasi lebih mendalam, yang menggarisbawahi pentingnya konteks sejarah dan budaya dalam memahami makna teks-teks suci.

Kesimpulannya, penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab al-Tafsir al-Munîr menyediakan perspektif yang berharga dalam memahami pandangan Islam tentang kekerasan seksual terhadap perempuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk dialog dan pemahaman yang lebih baik tentang isu sensitif ini dalam konteks keagamaan.

Metode penafsiran yang beliau gunakan dalam kitab tafsir ini adalah metode *maudhû'i* atau tematik yang ditandai dengan penafsiran beberapa ayat yang dihimpun dalam satu tema. Sedangkan corak penafsirannya merupakan keserasian antara *adabi wa al-ijtima'i* dan nuansa *fiqh*. Hal ini dapat dilihat dengan adanya penjelasan *fiqh al-hayâh dan* hukum-hukum yang terkandung di dalamnya.

## MOTTO

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا، وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا

*”Permudahlah dan jangan dibuat sulit, berilah kabar gembira dan jangan ditakut-takuti.”*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT. Berkat limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Beriringan juga shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW. Beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau *ila yaumul qiyamah*.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan strata I di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Melalui bimbingan serta bantuan pihak yang berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.

Setelah melewati berbagai macam rintangan, kesulitan dan kesusahan, maka dengan bangga penulis mempersembahkan skripsi yang berjudul: “Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dalam al-Qur'an (Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab *Al-Tafsîr Al-Munîr fî al-Aqîdah wa al-Syarî'ah wa al-Manhaj*)”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Negeri Islam Antasari Banjarmasin beserta jajarannya, Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dan Bapak Riza Saputra, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.



2. Bapak Prof. Dr. H. Wardani, M, Ag, selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Saifuddin, M. Ag, selaku kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan sarana dan fasilitas seperti berbagai macam buku yang diperlukan untuk kepentingan skripsi ini, sehingga penulis mudah meminjam buku-buku tersebut.
4. Saya ucapkan terimakasih juga kepada segenap Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah bersedia mendidik serta memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan dibangku kuliah khususnya di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Tentunya ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua Orang Tua saya, Bapak Sarmiji dan Ibu Raihanah, kakak saya tercinta Raifa Azizia Mustaqima, adik saya tersayang Muhammad Nur Azizy Raihani, keponakan saya, Dhiya Muhammad Hafizh Azzam, dan seluruh keluarga yang selalu mencurahkan kasih sayang dan tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Saudari-saudari saya yang saat ini juga sama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir, Mushlihati, dan Shofa Fachrina yang selalu sigap membantu jika saya memerlukan pertolongan.

7. Seluruh sahabat, teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat kepada penulis, khususnya Jamaliah, Zulfatul Inayah, Septi Ikka Indriani Azhari, Sitti Fatimah dan seluruh teman dekat lainnya.
8. Seluruh teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2019 dan semua pihak yang turut berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan, dukungan serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
9. Teruntuk semua pihak yang belum disebutkan, saya ucapkan terimakasih dan mohon maaf lahir batin. Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih memberi balasan yang setimpal atas segala kebaikan dan kontribusi yang telah kalian berikan.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca, akan tetapi sekali lagi penulis tegaskan dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan, yang mana skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis membutuhkan saran dan kritik yang membangun demi memperbaiki dan menerima dengan lapang dada.

Banjarmasin, 13 Juli 2023

Raisa Mahfuzhia Aufa

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـيَ	Ai	a dan i

وْ	Au	a dan u
----	----	---------

### 3. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
يُو	Û	u dengan topi di atas

### 4. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

### 5. Syiddah (Tasydid)

*Syiddah* atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya

### 6. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta Marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat

contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-jâmî'ah al Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

## 7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak diali aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak 'Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*) maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ لِأَجْرٍ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithla’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	10
D. Definisi Istilah .....	11
E. Penelitian Terdahulu .....	13
F. Kajian Teori .....	15
G. Metode Penelitian .....	18
H. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II: DESKRIPSI UMUM TENTANG KEKERASAN SEKSUAL.....</b>	<b>21</b>
A. Definisi dan Klasifikasi Kekerasan Seksual .....	21
B. Ayat Al-Qur'an mengenai Kekerasan Seksual .....	36
<b>BAB III: WAHBAH AZ-ZUHAILI : RIWAYAT HIDUP, KARYA-KARYA DAN GAMBARAN SEPUTAR KITAB <i>AL-TAFSÎR AL- MUNÎR FÎ AL- AQÎDAH WA AL-SYARÎ'AH WA AL-MANHAJ</i>.....</b>	<b>40</b>
A. Riwayat Hidup.....	40
B. Karya-Karya dalam Bidang Tafsir .....	41
C. Gambaran tentang Kitab Tafsir Al-Munîr.....	42

<b>BAB IV: ANALISIS PENAFSIRAN WAHBAH AZ-ZUHAILI DALAM KITAB <i>AL-TAFSÎR AL-MUNÎR FÎ AL-AQÎDAH WA AL-SYARÎ'AH WA AL- MANHAJ</i></b> .....	<b>49</b>
A. Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan .....	49
1. Tafsir QS. Al-Baqarah ayat 222-223 .....	49
2. Tafsir QS. An-Nisa ayat 19 .....	53
3. Tafsir QS. An-Nur ayat 33 .....	57
B. Analisis Metode Penafsiran .....	61
C. Analisis Corak Penafsiran .....	64
 <b>BAB V: PENUTUP</b> .....	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Rekomendasi.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>70</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>73</b>